

## Sosialisasi Pentingnya Menabung Sejak Dini di SD 067257 Garu 2B

Riski Hamonangan Sitepu<sup>1</sup>, Fidella Alexandra Purba<sup>2</sup>, Naya Chelsea Alghany<sup>3</sup>, Pitri Rahayu Siregar<sup>4</sup>, Wita Aura Nabila<sup>5</sup>, Nursaadah Berutu<sup>6</sup>, Nabila Syhira<sup>7</sup>, Tiara Manalu<sup>8</sup>, M. Faisal Husna<sup>9</sup>, Sutarini<sup>10</sup>, Dalmi Iskandar Sultani<sup>11</sup>

<sup>1-11</sup>Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah

E-mail: [fidellaalexandrapurba@umnaw.ac.id](mailto:fidellaalexandrapurba@umnaw.ac.id)<sup>2</sup>, [faisal.husna@umnaw.ac.id](mailto:faisal.husna@umnaw.ac.id)<sup>9</sup>

<i>Info Artikel</i>	<i>Abstrak</i>
<p><b>Article History:</b> Received: 13 Dec 2024 Revised: 25 Dec 2024 Accepted: 30 Dec 2024</p>	<p><i>Menabung merupakan menyimpan sejumlah uang agar dapat digunakan di kemudian hari jika diperlukan, semakin banyak uang yang ditabung maka semakin baik. Pentingnya pengenalan tentang uang dan konsep menabung melalui kegiatan Edukasi Pentingnya Menabung Sejak Dini bertujuan untuk menjelaskan dan memberikan pemahaman tentang pencapaian cita-cita, memberikan pengetahuan kepada peserta tentang pengenalan uang. Tingkat kesadaran, pemahaman dan pemikiran anak terhadap pentingnya untuk hidup hemat dan menabung sebaiknya diketahui mulai sejak dini. Hal ini bertujuan untuk mempersiapkan diri dan pemahaman pada anak untuk lebih disiplin dalam mengatur dan mengelola keuangan dan bijak dalam menggunakan jumlah tabungannya di kemudian hari dengan berbagai kebutuhan.</i></p>
<p><b>Keywords:</b> <i>Sosialisasi, Menabung</i></p>	

### 1. PENDAHULUAN

Pada SD Negeri 067257 yang terletak di Garu 2B, Hrijosari 1, Kec. Medan Amplas, Kota Medan, Sumatera Utara. Di pimpin oleh kepala sekolah yang Bernama ibu Nyak Cut, S.Pd. jumlah guru di SD Negeri 067257 adalah 17 guru. Jumlah murid ada 236 murid dengan murid laki-laki berjumlah 129 dan murid perempuan 107, sekolah ini memiliki 6 ruang kelas. Dari hasil observasi kami di SD Negeri 067257 masih ada murid yang tidak mengetahui tentang menabung dan juga belum memiliki minat untuk menabung karna murid tersebut belum bersedia menyisihkan uang jajan nya untuk di tabung, mungkin faktor tersebut terjadi karna kurangnya dukungan dari lingkungan sekitar yang menyebabkan murid tersebut belum siap untuk menabung. Budaya menabung harus di tumbuh kan, Karena budaya bukan sesuatu yang dibawa bersama kelahiran, melainkan diperoleh melalui proses belajar (Sultani, 2023: 1015).

Dari permasalahan itu yang bisa dilakukan agar murid tersebut mau menabung dan menyisihkan uang jajan nya adalah kerja sama dengan orang tua dan guru di sekolah tersebut untuk memberikan pengertian kepada murid tersebut tentang penting nya menabung dan mengajak nya untuk menabung sedikit-demi sedikit, guru juga bisa membuat jadwal menabung di sekolah kepada murid dan memberikan hadiah kepada mereka jika mencapai target menabung yang di tentukan oleh guru, dengan cara itu mungkin murid akan lebih semangat lagi untuk menabung. Selain itu, orang tua juga mesti memberi semangat dan

dukungan kepada anak, karena pengaruh orang tua sangat dominan dalam pembentukan pribadi seorang anak dibanding dengan faktor-faktor pendidikan lain (Sultani, 2022: 421)

Menurut McCormick & Henn (dalam Alghifari, 2021) Menabung lebih baik diajarkan kepada anak sedini mungkin walaupun suatu keluarga memiliki kondisi ekonomi yang berlebih sekalipun. Sebaiknya ilmu menabung tetap harus diajarkan kepada anak. Memberikan edukasi dan pemahaman tentang konsep menabung harus dimulai dan dibiasakan pada anak usia dini karena pada momen tersebut anak-anak lebih mudah untuk menyerap informasi dan mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi. Momen masalah keuangan adalah kesempatan yang dapat diajar kepada anak-anak dan remaja untuk belajar tentang keuangan pribadi dan untuk meningkatkan keterampilan manajemen keuangan mereka sendiri.

Pendidikan literasi keuangan merupakan salah satu kunci peningkatan perekonomian suatu negara, Pendidikan literasi keuangan sebaiknya dimulai dari Pendidikan dasar, baik di tingkat TK maupun Sekolah Dasar. Pemahaman literasi keuangan pada anak sekolah dasar dapat membentuk mind-set dan pola pikir siswa sekolah dasar sejak dini akan pentingnya Pendidikan tentang literasi keuangan dalam pengelolaan keuangan sehari-hari (Silalahi, C. A. P, dkk. 2022). Menurut Yazid (dalam Krisnaldy, dkk. 2022). Menabung dapat diartikan dengan dua hal, yaitu: 1) menunda konsumsi, 2) mengumpulkan kekayaan dalam berbagai bentuk, artinya tabungan atau saving merupakan dana atau kekayaan yang disisihkan untuk kebutuhan di masa yang akan datang, Yazid.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Metode merupakan suatu pendekatan yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan dan menganalisis data secara mendalam dan terperinci (Tio Vany, 2024). Kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan di SD Negeri 067257 menggunakan 3 metode pelaksanaan, yaitu: Tahap persiapan yang dilakukan pada tahap ini adalah kegiatan menyurvei lokasi tempat pengabdian dan menyusun materi sosialisasi tentang pentingnya menabung sejak dini. Tahap Sosialisasi, yang dilakukan pada tahap ini adalah mempresentasikan dan menjelaskan materi tentang pentingnya menabung sejak dini. Tahap Diskusi yang dilakukan pada tahap ini adalah mendiskusikan hal yang berkaitan dengan materi yang di sampaikan, dan memberikan kesempatan untuk tanya jawab dengan peserta sosialisasi.

Kegiatan sosialisasi yang di lakukan di SD Negeri 067257 dalam bentuk sosialisasi tentang Pentingnya Menabung Sejak Dini, tujuan dari sosialisasi ini untuk memberikan pengertian bahwa menabung itu sangat penting di lakukan dari sejak dini untuk keperluan di masa yang akan datang, dengan harapan murid memahami materi yang kami sampaikan dan mulai menabung dari sekarang.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi di SD Negeri 067257 Garu 2B yang bertema “Pentingnya Menabung Sejak Dini” di lakukan di kelas 5 yang di ikuti 22 murid, kegiatan ini memberikan pengaruh positif kepada murid karena mereka memiliki minat yang besar untuk menabung dan memiliki tujuan dari hasil menabung itu. Awalnya mereka tidak mengetahui seberapa penting nya menabung itu tetapi karena adanya sosialisasi ini mereka mengerti tentang

pentingnya menabung. Menurut Saragih, saat ini hidup konsumtif sudah seperti hal biasa dengan menghabiskan uang hanya untuk makanan dan bersenang-senang yang dilakukan secara berlebihan sehingga anak perlu diajarkan untuk mengelola uang sejak dini. Menurut Saragih, (dalam Kurniasih N, 2021).

Materi yang kami sampaikan cukup memberikan makna kepada murid-murid mereka sangat antusias mengikuti kegiatan sosialisasi ini, kami memaparkan materi tentang menabung, mulai dari memberikan pengertian tentang menabung, manfaat menabung hingga bagaimana caranya agar menabung itu bisa di lakukan secara rutin, setelah memberikan pemahaman materi kami memberikan kesempatan kepada murid-murid untuk bertanya jika mereka kurang paham dan ingin tahu lebih tentang menabung. Kami memberikan beberapa pertanyaan kepada murid berupa angket yang berisi jawaban YA/TIDAK, dari angket tersebut bisa diketahui seberapa besar minat murid-murid untuk menabung dan hasil dari angket yang di jawab oleh murid menghasilkan jawaban yang memuaskan karena murid-murid memiliki keinginan yang besar untuk menabung dan merasa sosialisasi ini memberikan manfaat yang baik untuk diri mereka. Berikut beberapa gambar pada saat melakukan sosialisasi di kelas:



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi

Hasil dari yang diharapkan dari kegiatan sosialisasi “Pentingnya Menabung Sejak Dini” sebagai berikut: Murid mengetahui arti menabung yaitu menyisihkan uang untuk di simpan dengan tujuan tertentu, menabung di lakukan di tempat yang aman yaitu di celengan maupun di bank. Kegiatan ini mencerminkan kebiasaan pengelolaan keuangan yang baik dan bertanggung jawab. Murid termotivasi untuk menabung dari sekarang dan siap menyisihkan uangnya, adapun motivasi yang dapat di ambil yaitu: Belajar mengelola uang, Mencapai tujuan finansial, Membiasakan hidup hemat, Belajar disiplin dan bertanggung jawab.

Murid akan teratur menabung hingga celengannya penuh dan mengetahui tips agar bisa teratur untuk menabung, yaitu: Menentukan tujuan menabung, Memulai dengan jumlah yang kecil, Menetapkan jadwal untuk menabung. Dengan menerapkan kebiasaan menabung dengan teratur, murid akan lebih siap menghadapi masa depan dan lebih percaya diri dalam mengelola uang.

**4. KESIMPULAN**

Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan di SD Negeri 067257 Garu 2B di hadirin 22 murid. Murid dapat mengikuti kegiatan sosialisasi ini dengan sangat baik mereka antusias dalam mendengarkan setiap penjelasan yang pemateri sampaikan dan aktif bertanya tentang menabung. Kegiatan ini telah meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya menabung sejak dini, sehingga para murid memiliki minat akan menabung untuk masa depan. Menabung harus ditanamkan kepada anak sejak dini, baik oleh orang tua dan guru, menanamkan minat menabung pada anak usia dini diharapkan mampu menumbuhkan kembali kebiasaan menabung pada generasi muda.

**DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Alghifari, 2021. Edukasi penting nya menabung sejak dini di desa kota daro II. Jurnal Pengabdian Aceh.2  
<https://jpaceh.org/index.php/pengabdian/article/download/83/66/74>.
- [2] Krisnaldy, Dwinanda, N. P., Kusuma, A. S., Jamaludin, M. R., Wardhanie, C., & Mulyadi, H. 2022. *Sosialisasi Pentingnya Menabung Sejak Dini*. Jurnal LOKABNAS kreatif. Vol.03 No. 01. <https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JLKK/article/view/19331/9866>.
- [3] Kurniasih N, 2021. *Sosialisasi Gerakan Gemar Menabung (Gemagung) Sejak Dini Dan Meningkatkan Kreativitas Dengan Membuat Celengan Dari Bahan Bekas*. Abdimas Indonesia journal.2-8.  
<https://journal.civiliza.org/index.php/aij/article/download/76/58>.
- [4] Pasaribu, Tio Vany Azra, Dalmi Iskandar Sultani, Pola Pendidikan Akhlak Anak dalam, Keluarga, Jurnal Penelitian Multidisiplin Ilmu, Vol.3, No.1, Juni 2024.
- [5] Silalahi, C. A. P., Silalahi A. D., Sultani, D. I., & Harahap, N. 2022. *Pendidikan Literasi Keuangan Manfaat Menabung Dan Cara Menabung*. Artikel Scholar. Vol. 5 No. 1..  
<https://www.e-prosiding.umnaw.ac.id/index.php/pengabdian/article/view/870>.
- [6] Sultani, Dalmi Iskandar, dkk, *Analisis Lingkungan Baik dan Buruk Dalam Al-Qur'an*, Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 12, No. 001, 2023.
- [7] Sultani, Dalmi Iskandar, Syamsu Nahar, *Lingkungan Pendidikan Islam Perspektif Hadis*, Analitica Islamica, Vol. 11 No. 2 Juli-Desember 2022.